

Kelekatan (attachment) dan penyesuaian perkawinan: studi peninjauan mengenai pengaruh kelekatan terhadap penyesuaian perkawinan suami-istri pada masa perkawinan dua tahun pertama

Sharita Miranda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286555&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkawinan merupakan suatu institusi yang membutuhkan banyak penyesuaian dari individu-individu yang terl^{at} di dalamnya. Tahun-tahun pertama masa perkawinan, yaitu satu sampai dua tahun pertama dapat dikatakan merupakan masa dimana individu mulai meletakkan landasan bagi perkawinan mereka untuk itu dibutuhkan adanya penyesuaian perkawinan. Hubungan interpersonal memainkan peranan yang penting dalam masa ini untuk tercapainya suatu penyesuaian perkawinan. Kelekatan (attachment) yang dimiliki individu memberikan sumbangan yang penting terhadap perilaku individu dalam berhubungan interpersonal dengan orang lain, dalam hal ini dengan pasangannya. Melalui penelitian ini akan dilihat pengaruh dari gaya kelekatan avoidant, anxious/ambivalent dan secure terhadap penyesuaian perkawinan individu yang sedang menjalani masa dua tahun pertama perkawinannya itu. Alat ukur yang akan digunakan berupa kuesioner dalam bentuk skala untuk mengukur penyesuaian perkawinan dan gaya kelekatan yang dimiliki individu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kelekatan yang berbeda mempunyai pengaruh yang berbeda pula terhadap penyesuaian perkawinan individu. Individu yang memiliki gaya kelekatan secure menunjukkan penyesuaian perkawinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki gaya kelekatan lain. Sementara individu dengan gaya kelekatan anxious/ambivalent menunjukkan penyesuaian perkawinan yang paling rendah dari individu dengan gaya kelekatan lain. Penelitian ini juga menemukan adanya hubungan dari riwayat atau sejarah kelekatan dengan gaya kelekatan yang dimiliki individu saat ini. Selain itu juga didapatkan gambaran penyebaran gaya kelekatan subyek penelitian.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mempertimbangkan adanya interaksi gaya kelekatan. Juga dipandang perlu untuk melakukan penelitian pada jumlah subyek yang lebih besar serta menggunakan metode lain, selain kuesioner, misalnya wawancara sehingga mendapatkan hasil yang lebih tajam dan mendalam.